

VII. TUJUAN UMUM PENELITIAN PERTANIAN

Sebagai lembaga penelitian di bawah Kementerian Pertanian yang tugas-fungsinya bersifat operasional teknis pertanian, UKP lingkup Badan Litbang Pertanian mempunyai tugas menghasilkan teknologi dan informasi bahan kebijakan untuk keberhasilan tugas Kementan. Dengan demikian, tujuan utama penelitian pertanian adalah menyediakan informasi dan teknologi yang bersifat praktis dan operasional, serta layak secara teknis, ekonomis, sosiologis, dan ekologis. Penelitian tidak boleh ditujukan hanya semata-mata ingin menjawab rasa ingin tahu penelitiannya, tetapi hasilnya tidak ada manfaat aplikatif-praktisnya.

Secara umum, tujuan penelitian pertanian dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, dan setiap penelitian semestinya mengacu pada satu atau lebih dari tujuan tersebut, yaitu:

- (1) Pengungkapan, pemahaman dan inventarisasi kekayaan sumberdaya hayati dan non hayati/abiotik, yang dapat dimanfaatkan untuk usaha-usaha pertanian yang menguntungkan dan berkelanjutan.
- (2) Penyediaan informasi tentang pemanfaatan sumberdaya hayati dan non hayati/abiotik secara efektif-efisien dan berkelanjutan, melalui usaha pertanian untuk kesejahteraan masyarakat.
- (3) Penyediaan informasi dan teknologi untuk peningkatan produktivitas, efisiensi produksi, mutu produk dan total produksi berasal dari sumberdaya pertanian yang tersedia, secara berkelanjutan.
- (4) Penyediaan informasi dan teknologi untuk pemanfaatan sumberdaya pertanian dan kelembagaan sosial pertanian secara efisien, produktif, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.
- (5) Penyediaan berbagai informasi sebagai opsi bahan pertimbangan, guna penyusunan kebijakan pemerintah, terkait pembangunan pertanian.
- (6) Penyediaan informasi dan teknologi bidang produksi, pengolahan hasil, pemasaran, dan distribusi produk pertanian, dalam rangka peningkatan nilai tambah, pencukupan kebutuhan pangan dan pakan Nasional, serta pencukupan bahan industri pengolahan dan ekspor.
- (7) Penyediaan informasi dan teknologi yang bersifat agroekologi spesifik, guna meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha pertanian.
- (8) Berkontribusi publikasi ilmiah ke dalam bodi keilmuan bidang pertanian, sehingga menjadi rujukan dalam memajukan pertanian.

- (9) Penyediaan panduan teknologi untuk pelestarian sumberdaya pertanian menuju usaha pertanian yang lestari berkelanjutan.
- (10) Penyediaan informasi pembuatan produk inovatif, produk olahan primer, olahan sekunder, dan prototipe alat mesin pertanian, agar usaha pertanian tetap menjadi lapangan usaha yang menguntungkan dan mensejahterakan pelaku usahatani.

Tujuan umum penelitian tersebut juga mencakup dukungan terhadap pencapaian ketahanan pangan nasional; keamanan konsumsi pangan; penyediaan lapangan kerja di bidang usaha pertanian, penumbuhan ekonomi daerah dan wilayah perdesaan; peningkatan ekspor produk pertanian; peningkatan nilai tambah produk hasil pertanian; peningkatan daya saing; dan peningkatan mutu gizi masyarakat; dan masih banyak lagi aspek pembangunan pertanian yang perlu mendapatkan dukungan hasil penelitian.

Oleh karena banyak dan besarnya cakupan tujuan penelitian dan pengembangan pertanian, sebenarnya tidak mungkin peneliti kehabisan dan kekurangan obyek penelitian. Apalagi sebagian besar dari tujuan tersebut hingga sekarang masih banyak yang belum terselesaikan. Dengan mengetahui tujuan empiris tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa untuk mencapainya tidak mungkin didekati dengan penelitian berbasis disiplin keilmuan secara terpisah-pisah, tetapi penelitian harus dilakukan secara multi-disiplin terintegrasi menuju kepada target permasalahan, yang bersifat multi disiplin-interaktif.

Penjabaran tujuan umum menjadi tujuan spesifik UKP pada tingkat eselon II maupun eselon III diharapkan resultante target tujuannya tetap sejalan dan konsisten dengan salah satu tujuan umum tersebut. Bunyi uraian formal Tugas-Fungsi dan Tujuan Badan Litbang Pertanian tentu berbeda dengan sepuluh kelompok tujuan tersebut, namun bila dijabarkan semestinya cukup mendekati sepuluh tujuan tersebut. Dengan kata lain, “sepuluh tujuan empiris tersebut tidak bertentangan dengan tujuan dan tugas-fungsi Badan Litbang Pertanian”.

Pemahaman terhadap tujuan empiris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, diharapkan para peneliti mampu memenuhi persyaratan kinerja Badan Litbang Pertanian dari aspek manfaat yang diperlukan bagi keberhasilan pembangunan bidang pertanian, yaitu antara lain:

- (1) Hasil penelitian mampu memberikan pemecahan permasalahan penting yang dihadapi pelaku usaha pertanian.

- (2) Hasil penelitian semestinya layak diadopsi oleh pengguna, karena hasil penelitian telah teruji mampu meningkatkan produktivitas; efisiensi produksi; mutu produk; atau nilai tambah.
- (3) Hasil penelitian semestinya mampu memberikan panduan dalam pemanfaatan sumberdaya pertanian secara ekonomis, menguntungkan, ekologis dan berkelanjutan.
- (4) Hasil penelitian berupa teknologi atau informasi semestinya bersifat praktikal-operasional, ergonomik (nyaman kerja), dan layak dari segi ekonomi, teknik, sosio-budaya dan lingkungan.
- (5) Inovasi teknologi dan invensi produk baru semestinya memiliki kelayakan ekonomis, sosial, ekologis dan ergonomis, serta layak dikembangkan sebagai usaha.

Hasil penelitian semestinya layak diaplikasikan untuk menjadikan usaha pertanian bertambah maju dan memuaskan pelaku usaha, karena dengan mengadopsi teknologi, usaha pertanian menjadi lebih menguntungkan. Tentu masih banyak lagi makna dan harapan dari manfaat hasil-hasil penelitian pertanian. Walaupun dari setiap judul penelitian tidak selalu mampu memenuhi harapan tersebut, akan tetapi tidak boleh juga terjadi penelitian yang telah dilakukan lebih dari tiga tahun atau lebih dari lima tahun, bahkan lebih dari sepuluh tahun, tetapi tidak mampu menghasilkan informasi dan teknologi yang memenuhi salah satu dari harapan tersebut. Dalam kaitan dengan hal itu perlu direnungkan pesan sebagai berikut:

“Research must be good, but it must be good for something. Good research must be able to provide guidance for progress and development, towards human welfare and happiness” (Anonim)

(Hasil penelitian yang sebaik apapun harus memiliki manfaat untuk sesuatu. Penelitian yang baik harus bisa memberikan obor bagi kemajuan dan pengembangan, menuju kesejahteraan dan kebahagiaan manusia)

Hasil penelitian yang baik harus bermanfaat bagi pengguna. Dan sebaik-baiknya peneliti, adalah yang hasil kerjanya dimanfaatkan oleh pengguna untuk kemajuan dan perkembangan pertanian menuju kesejahteraan dan kebahagiaan pelaku usaha. Peneliti yang dimaksud mungkin bukan atau tidak harus peneliti utama atau Profesor Riset. Ia atau mereka adalah setiap peneliti yang memiliki integritas dan dedikasi tinggi terhadap tugas penelitian.

